

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting pada sub sektor perkebunan karena menghasilkan minyak nabati dengan nilai ekonomi terbesar. Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak dengan rendemen mencapai 21% sehingga dapat menghasilkan minyak sebanyak 68 ton/ha, sementara itu tanaman sumber minyak nabati lainnya hanya menghasilkan kurang dari 2.5 ton/ha (Sunarko 2009).

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 15.081.021 ha yang terdiri dari 6.084.126 ha perkebunan rakyat 579.664 ha perkebunan besar negara, dan 8.417.232 ha perkebunan besar swasta dengan produksi 49.710.345 pada tahun 2021. Luas areal meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2017 luas areal yaitu 14.048.722 ha yang terdiri dari 5.697.892 ha perkebunan rakyat 638.143 ha perkebunan besar negara, dan 7.712.687 ha perkebunan besar swasta dengan produksi 37.965.224 ton, kemudian berkembang menjadi 14.326.350 ha pada tahun 2018 yang terdiri dari 5.818.888 ha perkebunan rakyat 614.756 ha perkebunan besar negara, dan 7.892.706 ha perkebunan besar swasta dengan produksi 42.883.631 ton. Luas areal berkembang kembali menjadi 14.456.611 ha yang terdiri dari 5.896.764 ha perkebunan rakyat, 617.501 ha perkebunan milik negara, dan 7.942.335 ha perkebunan milik swasta dengan produksi 48.297.070 di tahun 2019, Luas areal berkembang kembali menjadi 14.858.300 ha yang terdiri dari 6.003.764 ha perkebunan rakyat, 569.166 ha perkebunan milik negara, dan 8.285.300 ha perkebunan milik swasta di tahun 2020, dengan produksi sebesar 48.287.070 ton di tahun 2021 (Ditjenbun 2021).

Panen adalah pemotongan Tandan Buah Segar (TBS) dari pohon hingga pengangkutan ke pabrik. Buah yang belum dipanen disebut *black bunch*. Urutan kegiatan panen adalah pemotongan tandan buah yang sudah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, pengangkutan hasil ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) dan pengangkutan buah ke pabrik. Panen harus berorientasi terhadap kematangan buah yang optimum, buah mengandung minyak dengan kernel optimum dengan kualitas terbaik, berondolan bersih, buah tidak menginap, pengangkutan ke pabrik lancar (Sulistyo 2010).

Bagian kelapa sawit yang bernilai ekonomi tinggi adalah buahnya. Buah kelapa sawit di bagian sabut (daging buah atau mesocarp) menghasilkan minyak kelapa sawit kasar (*Crude Palm Oil* atau CPO) sebanyak 20-24%. Bagian inti menghasilkan minyak inti kelapa sawit (*Palm Kernel Oil* atau PKO) 3-4%. Masalah yang sering terjadi pada kegiatan panen adalah rotasi panen yang terlalu pendek dan panjang yang dapat merugikan produksi serta buah yang menginap di lapangan dapat menyebabkan turunnya rendemen pada buah (Sunarko 2007).

Kegiatan pemanenan merupakan faktor penting dalam pencapaian produksi kelapa sawit. Keberhasilan panen sangat bergantung pada pemanen dengan kapasitas kerjanya, peralatan yang digunakan untuk panen, kelancaran transportasi serta faktor pendukung lainnya seperti: organisasi panen yang baik dan keadaan areal yang memadai. (Lubis 2008).

Keberhasilan pemanenan dapat menunjang pencapaian produktivitas tanaman kelapa sawit, sebaliknya kegagalan pemanenan dapat menghambat



pencapaian produktivitas kelapa sawit. Faktor yang menentukan keberhasilan pemanenan adalah persiapan panen. Persiapan panen meliputi perhitungan Angka Kerapatan Panen (AKP), Kriteria Matang Panen (KMP), sistem dan rotasi panen, taksasi produksi, kebutuhan tenaga kerja panen, serta alat dan perlengkapan panen. Persiapan panen yang akurat akan memperlancar pelaksanaan panen (Lubis 1992).

1.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum untuk memperoleh pengalaman, meningkatkan keterampilan kerja, memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara langsung dan dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen pada perkebunan kelapa sawit.

Tujuan khusus dari PKL ini adalah agar penulis dapat mempelajari teknik panen, mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kegiatan panen kelapa sawit yang dilakukan saat kegiatan PKL berlangsung.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies